

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Perancis menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari di Indonesia seperti di tingkat SMA/SMK. Belajar bahasa tidaklah mudah, apalagi sebagai seorang pemula. Untuk dapat mahir dalam berbahasa Perancis, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Oleh sebab itu, keterampilan menulis dijadikan pokok bahasan di dalam pembelajaran bahasa Perancis di tingkat SMA/SMK, agar para pembelajar memiliki kompetensi lulusan di dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung atau tulisan. Di dalam kegiatan keterampilan menulis, siswa akan memproduksi dan berekspresi

Namun demikian, hasil observasi selama melaksanakan PPL di SMAN 1 Rancaekek menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis kalimat sederhana karena (1) kurangnya kosakata yang dimiliki, (2) struktur bahasa dan konjugasi belum dikuasai, (3) kurangnya ide dan gagasan untuk menulis sehingga mengakibatkan rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis. Faktor-faktor tersebut selaras dengan yang diungkapkan Wigati (2015, p. 15) dalam penelitiannya mengenai kesulitan pada aspek-aspek menulis mahasiswa dalam bahasa Inggris. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa beberapa responden memiliki kesulitan dalam mengeskpresikan ide-ide, keterbatasan kosa kata, dan ketidakmampuan dalam menulis dengan struktur yang baik dan benar.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka diperlukan suatu upaya untuk memecahkan masalah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu pengajar dan pembelajar. Hal tersebut karena media selalu berkaitan erat dengan proses belajar mengajar seperti yang dikatakan Chan et al (2011, p. 1) “*media have always been inextricably linked to the processes of teaching and learning*”.

Oleh karena itu, penting sekali bagi pengajar untuk memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran dan membantu memecahkan permasalahan di atas.

Di antara banyaknya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis, media audio visual *stop motion* merupakan media yang menarik dan inovatif yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan di atas. *Stop motion* merupakan kumpulan beberapa gambar yang dibuat menjadi film atau animasi sehingga terlihat bergerak. Media ini mudah untuk digunakan karena dibuat dengan teknologi yang canggih yaitu komputer. Selain menarik, inovatif dan mudah digunakan, dengan perannya sebagai media, *stop motion* dapat meningkatkan motivasi siswa serta membantu siswa dalam berimajinasi lewat gambar animasi yang ditampilkan sehingga memberikan ide untuk menulis.

Sebelumnya penelitian dengan menggunakan *stop motion* telah dilakukan oleh Riyaana tahun 2014 dengan judul “Penggunaan Media *Stop Motion* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Penelitian Eksperimen Semu di SMA Negeri 11 Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2013/2014)” dengan hasil penelitian adanya peningkatan pada nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media tersebut. Penelitian lainnya oleh Azizi tahun 2016 dengan judul “Video *Stop Motion* Karakter Flanel Untuk Keterampilan Menyusun Teks Cerita Pendek” dengan hasil penelitian produk media pembelajaran video animasi *stop motion* dapat memenuhi kebutuhan media pembelajaran menyusun teks cerita pendek bagi peserta didik SMP kelas VII. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media audio visual *stop motion* dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Peneliti menganggap bahwa hal ini adalah dasar dari keterampilan menulis teks karena teks yang baik akan tercipta dari susunan kalimat yang baik. Maka dari itu peneliti merumuskan penelitian ini dengan judul **“Penggunaan Media Audio Visual *Stop Motion* Dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah:

1. seberapa besar kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual *stop motion*?
2. apakah media audio visual *stop motion* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis?
3. bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan media audio visual *stop motion* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. mendeskripsikan kemampuan menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis siswa sebelum dan setelah penggunaan media audio visual *stop motion*.
2. menguji tingkat efektifitas media audio visual *stop motion* dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis.
3. menginformasikan tanggapan siswa terhadap penggunaan media audio visual *stop motion* dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai kalangan berikut ini:

1. Bagi siswa :
Hasil dari penelitian diharapkan dapat mengasah atau meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan menggunakan media audio visual *stop motion*.

2. Bagi pengajar :
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan saran mengenai media audio visual *stop motion* yang dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis.
3. Bagi peneliti :
Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran dalam keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis.
4. Bagi peneliti lain dan peneliti selanjutnya :
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan untuk melakukan penelitian sejenis dalam keterampilan atau bidang lainnya.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

Asumsi adalah anggapan atau pemikiran dasar yang dimiliki sebagai landasan berpikir di dalam sebuah penelitian yang dianggap benar. Maka dari itu, anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.
2. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa.

Selain merumuskan asumsi, peneliti juga menjabarkan hipotesis yang ada. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Peneliti merumuskan hipotesis di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_k : Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)
2. H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (setelah diberi perlakuan)